

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Windy Atmawardani Rachman

Jurusan Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Gunadarma

Article History

Received : November 2025
Revised : November 2025
Accepted : Desember 2025
Published : Desember 2025

Corresponding author*:

Windy Atmawardani Rachman

Contact:

windy@staff.gunadarma.ac.id

Cite This Article:

Rachman, W. A. . (2025). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT ASTRA AGRO LESTARI TBK. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis, 5(3), 45–51.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jaman.v5i3.2567>

Abstract: *The objective of this study is to evaluate the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2022–2024 period. The analytical technique used is cash flow ratio analysis, which includes the Operating Cash Flow to Current Liabilities ratio (AKO), the Operating Cash Flow to Interest ratio (CKB), the Operating Cash Flow to Capital Expenditure ratio (PM), the Operating Cash Flow to Total Debt ratio (TH), and the Operating Cash Flow to Net Income ratio (AKLB). This study utilizes secondary data, specifically the financial statements (statement of financial position, statement of cash flows, and statement of comprehensive income) from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results indicate that the company's financial performance, as reflected by the AKO and TH ratios, shows a limited ability to meet current liabilities and total obligations using operating cash flows. Meanwhile, the CKB and PM ratios demonstrate the company's strong capacity to cover interest expenses and capital expenditures. Furthermore, the AKLB ratio indicates high-quality earnings and an excellent level of earnings-to-cash conversion.*

Keywords: *cash flow statement, cash flow ratios, financial performance.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2022-2024. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio arus kas yang meliputi rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO), rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB), rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (PM), rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH), dan rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKLB). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi komprehensif) dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari untuk rasio AKO dan TH menunjukkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dan total kewajibannya menggunakan kas operasional, rasio CKB dan PM menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menutupi biaya bunga serta pengeluaran modalnya. Untuk rasio AKLB menunjukkan bahwa laba perusahaan berkualitas tinggi dan memiliki tingkat konversi laba menjadi kas yang sangat baik.

Kata Kunci: laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan. Laporan ini menggambarkan seberapa banyak perusahaan mampu menghasilkan kas aktual. Laporan arus kas terdiri atas tiga bagian utama, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi dan pendanaan menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh kas, sedangkan aktivitas investasi menunjukkan bagaimana kas tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan. Melalui laporan arus kas, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung pertumbuhan di masa mendatang. Bagi investor, pemahaman ini penting karena suatu investasi dapat dikatakan potensial apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas. Pencapaian laba yang tinggi tidak selalu menjamin kestabilan keuangan di masa depan, sebab perusahaan yang tidak memiliki arus kas yang cukup tetap berpotensi menghadapi kesulitan keuangan (Wahyudiono, 2014: 66).

Laporan arus kas sangat membantu pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan karena dapat menunjukkan berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk mendanai operasi perusahaan dan memungkinkan perusahaan beroperasi seefisien mungkin dan mengendalikan masalah keuangannya. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas. Analisis kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai kondisi finansial serta hasil operasional yang dicapai oleh perusahaan. Analisis ini berfungsi sebagai alat

penting dalam proses pengambilan keputusan, salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio arus kas. Melalui analisis laporan arus kas yang didukung oleh data dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, para analis dapat menilai dan memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih komprehensif. Kinerja keuangan menggambarkan hasil dari berbagai aktivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Evaluasi terhadap kinerja keuangan juga menjadi sarana bagi manajemen untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para penyandang dana serta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Rizky, 2025: 1).

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan salah satu perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia yang berfokus pada industri perkebunan kelapa sawit. PT Astra Agro Lestari Tbk didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988. Sebagai bagian dari grup Astra Internasional, perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui kontribusi ekspor minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO). Namun, industri kelapa sawit sendiri dikenal sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti fluktuasi harga CPO global, perubahan kebijakan ekspor-impor, serta kondisi iklim. Berikut adalah informasi laporan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Informasi Arus Kas PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2020-2024(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan
2020	2.322.164	(999.198)	(767.945)
2021	4.895.119	(1.186.688)	(891.402)
2022	1.835.397	(1.142.218)	(3.006.151)
2023	2.538.738	(1.020.975)	(1.043.718)
2024	3.379.195	(940.603)	(1.325.763)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukan bahwa dalam arus kas aktivitas operasi tahun 2021 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan tajam sebesar Rp3.059.722 triliun dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2023-2024, kas bersih dari aktivitas operasi kembali meningkat signifikan, didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan dan efisiensi pengeluaran operasional. Pada arus kas aktivitas investasi dari 2020-2024 menunjukkan arus kas yang negatif, karena pengeluaran kas untuk memperoleh aset tetap lebih besar dibandingkan pada penerimaan penjualan aset tetap. Pada arus kas aktivitas pendanaan dari 2020-2024 menunjukkan arus kas yang negatif, karena perusahaan harus mengeluarkan kas yang cukup besar untuk melakukan pembayaran pinjaman bersih dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis, khususnya pada sektor perkebunan kelapa sawit yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. Sedangkan subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu menilai kinerja keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2022-2024. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis rasio arus kas. Rasio arus kas yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor yang di mana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap bunga

dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

$$\text{CKB} = \frac{(\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak})}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH)

Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total hutang.

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKLB)

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan kecukupan arus kas operasi dalam mendukung laba bersih perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$\text{AKLB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Astra International Tbk yang bergerak dalam bidang agribisnis, khususnya pada sektor perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Setahun kemudian, tepatnya pada Agustus 1989, nama tersebut diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Kegiatan agribisnis yang dijalankan oleh Astra Group sebenarnya telah dimulai sejak awal tahun 1980-an melalui pengelolaan berbagai jenis perkebunan seperti ubi kayu, karet, dan kelapa sawit. Tonggak penting perkembangan usaha ini terjadi pada tahun 1984, ketika Astra melakukan akuisisi terhadap salah satu perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau, yang kemudian menjadi landasan utama bagi ekspansi bisnis perusahaan di sektor perkebunan kelapa sawit nasional.

Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Suryaraya Bahtera, dan sejak saat itu secara resmi menggunakan nama PT Astra Agro Lestari Tbk. Pada tanggal 9 Desember 1997, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menandai transformasinya menjadi perusahaan publik. Langkah tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang baik, transparansi, serta profesionalisme dalam pengelolaan bisnis.

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan arus kas, laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2022-2024 yang telah disusun pada setiap akhir periode akuntansi. Di bawah ini merupakan data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2022-2024 dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Laporan Keuangan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2022	2023	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.835.397	2.538.738	3.379.195
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.052.939	3.882.141	3.237.653
Total Liabilitas	7.006.119	6.280.237	5.591.163
Bunga	366.449	268.262	264.688
Pajak	637.128	410.232	520.345
Laba Tahun Berjalan	1.792.050	1.088.170	1.186.783
Pengeluaran Modal terhadap Perolehan Aset Tetap	791.413	715.685	411.661

Pembahasan

Tabel 3. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2022	1.835.397	2.052.939	0,894
2023	2.538.738	3.882.141	0,653
2024	3.379.195	3.237.653	1,043
Nilai Rata-Rata			0,864

Berdasarkan tabel diatas, dari ketiga perbandingan periode tahun 2022-2024 terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun berfluktuasi. Pada tahun 2023 terjadi penurunan rasio dari tahun 2022, penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar. Sedangkan untuk tahun 2024 terjadi kenaikan rasio arus kas operasi dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, kenaikan tersebut disebabkan oleh lebih besarnya peningkatan arus kas operasi dibandingkan kewajiban lancarnya. Namun, rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya tetap dibawah standar satu yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar tergolong rendah.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Rasio CKB
2022	1.835.397	366.449	637.128	7,747
2023	2.538.738	268.262	410.232	11,992
2024	3.379.195	264.688	520.345	15,732
Nilai Rata-Rata				11,823

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT Astra Agro Lestari memperlihatkan kinerja yang baik dalam hal kemampuan membayar biaya bunga dengan kas operasi karena nilainya semua lebih dari satu. Dari tiga periode perbandingan terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya secara konsisten berada di atas standar satu yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar biaya bunga dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2022	1.835.397	791.413	2,319
2023	2.538.738	715.685	3,547
2024	3.379.195	411.661	8,208
Nilai Rata-Rata			4,691

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT Astra Agro Lestari memperlihatkan kinerja yang baik dalam hal kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dengan kas operasi karena nilainya semua lebih dari satu. Dari tiga periode perbandingan terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya tetap di atas standar satu yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi pengeluaran modalnya.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH
2022	1.835.397	7.006.119	0,261
2023	2.538.738	6.280.237	0,404
2024	3.379.195	5.591.163	0,604
Nilai Rata-Rata			0,423

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa dari tiga perbandingan periode tahun 2022-2024 terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Namun, rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya berada dibawah standar satu yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya tergolong rendah. Hal ini terjadi karena tiap tahunnya kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi yang dimiliki.

Tabel 7. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih Periode 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio AKLB
2022	1.835.397	1.792.050	1,024
2023	2.538.738	1.088.170	2,333
2024	3.379.195	1.186.783	2,847
Nilai Rata-Rata			2,068

Secara keseluruhan, dari tiga perbandingan periode tahun 2022-2024 nampak bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola aktivitas operasionalnya. Artinya, laba yang dimiliki benar-benar berkualitas tinggi dan perusahaan memiliki tingkat konversi laba menjadi kas yang sangat baik. Rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya secara konsisten berada di atas standar satu yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi berkenaan dengan pengelolaan aktivitas operasinya dalam pencapaian menghasilkan laba bersih secara konsisten.

Tabel 8. Rangkuman Pembahasan Analisis Rasio Periode 2022- 2024

Rasio	2022	2023	2024	Rata-Rata Rasio	Standar Rasio	Keterangan
AKO	0,894	0,653	1,043	0,864	<1	Tidak Baik
CKB	7,747	11,992	15,732	11,823	>1	Baik
PM	2,319	3,547	8,208	4,691	>1	Baik
TH	0,261	0,404	0,604	0,423	<1	Tidak Baik
AKLB	1,024	2,333	2,847	2,068	>1	Baik

Rasio AKO (Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar) PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan bahwa dari tahun 2022 hingga 2023 selalu berada di bawah angka satu, hal ini menunjukkan arus kas dari aktivitas operasional tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan. Pada 2024, rasio AKO perusahaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya dari 0,653 menjadi 1,043 hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi tanpa memerlukan sumber lain. Namun, jika dilihat secara keseluruhan selama tiga periode dari tahun 2022 hingga 2024 nampak bahwa rasio AKO perusahaan berfluktuasi, dengan nilai rata-rata berada dibawah standar yakni 0,864 yang berarti bahwa untuk setiap Rp100 kewajiban lancar, perusahaan didukung oleh Rp86,4 arus kas operasi. Dengan kata lain, arus kas operasi perusahaan hanya mampu menutup 86,4% dari total kewajiban lancarnya. Hal tersebut menunjukkan

bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi.

PT Astra Agro Lestari Tbk selalu mampu membayar kewajibannya selama periode 2022 hingga 2024 karena rasio CKB selalu di atas satu. Kondisi keuangan perusahaan selama tiga periode selalu mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai rasio sebesar 11,823, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga dengan menggunakan arus kas operasi sebesar 11 kali. Dengan kata lain, untuk setiap Rp100 beban bunga yang jatuh tempo, perusahaan menghasilkan Rp1.182,3 arus kas dari aktivitas operasional. Rata-rata rasio yang diperoleh untuk ketiga periodenya secara konsisten berada di atas standar satu yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar biaya bunga dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasionalnya.

Rata-rata rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2022 hingga 2024 adalah 4,691. Ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, setiap Rp100 pengeluaran modal, perusahaan didukung oleh Rp469,1 arus kas operasi. Rasio yang konsisten di atas satu setiap tahun menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari tidak bergantung pada pendanaan eksternal untuk menutupi pengeluaran modalnya. Selama tiga periode, arus kas operasi dan pengeluaran modal PT Astra Agro Lestari selalu mengalami peningkatan. Ini menunjukkan konsistensi dan kinerja perusahaan yang sangat baik sehingga mampu mengandalkan arus kas operasi untuk mendanai investasi dan proyek besar yang dijalankannya. Maka dari itu, perusahaan tidak memerlukan sumber pendanaan tambahan untuk mendukung proyek jangka panjang dan pengeluaran modal yang signifikan.

Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,423. Hal ini berarti perusahaan hanya mampu membayar 42,3% dari total kewajibannya menggunakan arus kas operasi. Nilai rasio yang berada di bawah satu ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya hanya dengan arus kas operasi dan perusahaan masih membutuhkan sumber pembiayaan lain selain arus kas operasi untuk memenuhi kewajibannya.

Rasio AKLB PT PT Astra Agro Lestari Tbk dari periode 2022 hingga 2024 memiliki rata-rata nilai rasio sebesar 2,068. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp100 laba bersih, perusahaan didukung oleh Rp206,8 arus kas operasi. Rata-rata rasio selama periode tersebut berada di atas angka satu, yang berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu mengelola arus kas operasional dengan optimal untuk mendukung laba bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Untuk hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO) PT Astra Agro Lestari Tbk selama tiga periode dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan hasil kinerja keuangan yang kurang baik karena hasil rasio pada periode tersebut masih belum memenuhi standar rasio yang ditetapkan yaitu 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,864. Artinya, arus kas operasi perusahaan hanya mampu menutup 86,4% dari total kewajiban lancarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi.
2. Untuk hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB) PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kondisi ini terlihat dari hasil rasio pada tahun tersebut sudah memenuhi standar rasio yaitu 1 dengan nilai rata-rata sebesar 11,823. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga dengan menggunakan arus kas operasi sebesar 11 kali. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar biaya bunga dengan menggunakan kas operasi.
3. Untuk hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (PM) PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang baik, karena hasil rasio pada tahun tersebut sudah memenuhi standar rasio yaitu 1 dengan nilai rata-rata sebesar 4,691. Nilai ini mengartikan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi pengeluaran modal yang diperlukan untuk investasi dan pembelian aset tetap dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi.
4. Untuk rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH) PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik karena hasil rasio pada tahun tersebut belum memenuhi standar rasio yaitu 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,423. Artinya, arus kas

operasi perusahaan hanya mampu menutup 42,3% dari total kewajibannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu dalam membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

5. Untuk rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKLB) PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena hasil rasio pada tahun tersebut sudah memenuhi standar rasio yaitu 1 dengan nilai rata-rata sebesar 2,068. Angka ini memberikan informasi bahwa laba yang dimiliki perusahaan benar-benar berkualitas tinggi serta memiliki tingkat konversi laba menjadi kas yang sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambah subjek dan periode penelitiannya serta dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang lebih lengkap agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander Thian. (2022). *Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- [2] Aliffianti Safiria Ayu Ditta. (2022). *Analisis Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan*. UNIPMA Press.
- [3] Azmi Ulfatun Nabilah. (2025). *Analisis Penerapan PSAK 201 Dalam Penyajian Laporan Keuangan di PT Cisdane Sawit Raya Tbk*. POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA.
- [4] Bambang Wahyudiono. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- [5] Dewinta Ambar Putri, & Dede Hendra. (2024). *Keuangan Pada Pt Astra International Tbk Periode 2019-2023*. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 820–831.
- [6] Francis Hutabarat. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
- [7] Gea, & Ricky Marthin F. (2020). *Analisis Laporan Arus Kas pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. In *Repository Universitas HKBP Nommensen*. Universitas HKBP Nommensen.
- [8] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [9] IAI. (2022). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Efektif 1 Januari 2024*.
- [10] Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- [11] Jr, W. T. H., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardi, T. (2013). *Akuntansi Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- [12] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. KENCANA.
- [13] Luci Paongan, & Pretty Nur A'yuni Laoli. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk*. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan*, 1.
- [14] R. Sri Handayani, Nurfitriani, & Muhammad Miftakhul Huda. (2024). *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2021-2023*. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 13(1), 26–32. <https://doi.org/10.32520/jak.v13i1.3623>
- [15] Shiella Fatmiati, Eri Bestary Al Haitamy, & Ferdyan Wana Saputra. (2025). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Andira Agro Tbk Tahun 2021-2023*. *JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business*, 7(1), 114–121.
- [16] Sukmawati Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan* (Jesicca Deviyanti & Fauzia M. (eds.)). ANDI.
- [17] Toto Prihadi. (2019). *Analisis laporan keuangan (Konsep & Aplikasi)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Veithzal Rivai Zainal, Mansyur Ramly, Thoby Mutis, & Willy Arafah. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS* (Miqdad Zuhdy Azra (Trans.); 2nd ed.). PT Salemba Emban Patria.